



# Komitmen Cegah Darurat Sampah

## ■ Pemkot Yogya Optimalkan Pengurangan Limbah Melalui TPST Nitikan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memaksimalkan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) Nitikan untuk mengurangi volume sampah di wilayah ini. Saat ini volume sampah di Kota Yogyakarta mencapai 350 ton per hari.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, mengatakan Pemkot Yogyakarta tengah-serius menangani sampah di Kota Yogyakarta. Keberadaan TPST Nitikan diharapkan dapat optimal untuk pengurangan sampah yang dibuang ke TPA Piyungan.

"Pengolahan sampah di TPST Nitikan ini sudah bagus. Potongan pohon dijadikan kompos untuk pakan ternak dan lainnya, kemudian magot, ada pengolahan lainnya lagi. Daya tampungnya 20 ton per hari. Pengurangannya sudah lumayan besar," katanya, Senin (30/5).

Selain TPST Nitikan saat ini telah beroperasi, Pemkot Yogyakarta tengah mengupayakan pembangunan TPST Nitikan 2 di wilayah selatan. Sudah ada lahan seluas 3 hektar yang siap dibangun TPST Nitikan 2.

Nantinya TPST Nitikan 2 akan dikelola seperti TPST Nitikan saat ini. Hanya saja lokasinya lebih luas, sehingga kapasitasnya bisa ditingkatkan. "Kalau yang sekarang kan 20 ton, nanti Nitikan 2 diharapkan bisa dua kali lipat, 40 ton per hari. Sehingga harapannya pengurangan sampah di Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPA Piyungan bisa semakin berkurang," terangnya.

Tak berhenti di TPST Nitikan 2, Pemkot Yogyakarta juga tengah menjajaki kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten terkait dengan pembuangan sampah darurat. "Kami sudah berkomunikasi dengan Pemkab Klaten, saat ini sedang

tahap finalisasi. Sehingga kalau nanti Piyungan tutup, kita sudah ada alternatif. Ya memang ada konsekuensi jarak tempuh yang lebih jauh," ujarnya.

Menurut Aman, pengurangan sampah bukan hanya tugas pemerintah saja. Masyarakat sebagai produsen sampah juga harus berpartisipasi, salah satunya dengan pemilahan sampah. Keberadaan bank sampah saat ini sudah baik. Ada 565 bank sampah di Kota Yogyakarta yang perlu dioptimalkan fungsinya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto menambahkan edukasi masyarakat terus dilakukan. Namun butuh waktu untuk mengubah kebiasaan masyarakat. "Keberadaan bank sampah saat ini sudah hampir di setiap RW. Memang butuh waktu agar masyarakat bisa mengubah perilakunya. Pengurangan sampah dari bank sampah sendiri saat ini baru sekitar 2 persen, dari 350 ton sampah per hari," imbuhnya.

DIH pun saat ini memberikan kompos gratis untuk warga Kota Yogyakarta yang membutuhkan.

Sugeng Darmanto mengatakan kompos tersebut dibuat dari pohon-pohon perindang hasil pemangkasan.

"Setiap hari kan kami melakukan pemangkasan pohon perindang jalan. Pangkasan itu tidak kami buang, tetapi kami kumpulkan di TPST Nitikan," katanya.

### Kompos gratis

Pangkasan tersebut kemudian diolah untuk jadi kompos. "Kompos ini biasanya kami bagikan kepada kelompok tani, kelompok wanita tani, dan masyarakat yang membutuhkan. Kami bagikan secara gratis. Masyarakat kalau membutuhkan silahkan menghubungi kami saja," sambungnya. Ia melanjutkan selain

### TEKAN VOLUME

- Pemkot Yogyakarta berkomitmen untuk mengurangi volume sampah harian.
- Caranya dengan memaksimalkan TPST Nitikan.
- Volume sampah per hari di Kota Yogyakarta mencapai 350 ton per hari.
- Pemkot juga membagikan kompos gratis pada masyarakat.



**MENINJAU** - Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya meninjau pengolahan sampah di TPST Nitikan, Senin (30/5).

pengolahan sampah organik, TPST Nitikan juga melakukan pemilahan sampah anorganik. Sampah-sampah tersebut dipilah sesuai jenisnya. Nantinya sampah tersebut akan dikelola di bank sampah induk. Selain untuk mengurangi sampah Kota Yogyakarta, pengolahan sampah juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk memilah sampah.

"Ini sebenarnya juga untuk edukasi kepada masyarakat supaya memilah sampah. Sampah anorganik, seperti botol kaca, gelas atau botol air minum kemasan, plastik itu bisa jadi penguatan ekonomi. Kalau dijual kan ada ekonominya," lanjutnya.

Ia menyebut saat ini sudah ada 565 bank sampah di seluruh Kota Yogyakarta, tersebar hampir di seluruh RW. Hanya saja perilaku membuang sampah warga Kota Yogyakarta harus terus didedikasi.

"Harus terus dilakukan edukasi kepada masyarakat. Keberadaan bank sampah saat ini masih dikuatkan. Bank sampah ini baru bisa mengurangi 2 persen sampah Kota Yogyakarta. Padahal sampah di Kota Yogyakarta mencapai 350 ton per harinya, masih jauh," terangnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005